

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penolakan atas perubahan pada pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Walaupun demikian hipotesis pertama ditolak, karena dari hasil pengujian hipotesis arah pengaruh yang diperoleh berbeda dengan arah yang diajukan di dalam hipotesis.
2. Persepsi dukungan organisasi tidak berpengaruh terhadap *ego resilience* yang terbentuk dalam diri pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.
3. Persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.
4. *Ego resilience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penolakan atas perubahan pada pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Hipotesis keempat ditolak karena arah pengaruh yang terbentuk antara *ego resilience* dengan penolakan atas perubahan yang ditemukan berbeda dengan hipotesis yang diajukan.
5. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penolakan atas perubahan pada pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Hipotesis kelima ditolak karena arah pengaruh yang ditemukan dalam tahapan pengujian berbeda dengan arah pengaruh yang tertera di dalam hipotesis penelitian

6. Persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penolakan atas perubahan setelah dimediasi oleh *ego resilience* pada pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.
7. Persepsi dukungan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penolakan atas perubahan setelah dimediasi oleh komitmen organisasi pada pegawai di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa implikasi teoritis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan saat ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya didalam pengembangan teori yang membahas pengaruh persepsi dukungan organisasi, komitmen organisasi dan *ego resilience* terhadap penolakan atas perubahan.
2. Penelitian yang dilakukan saat ini juga dapat bermanfaat dalam memperkaya konsep teori bagi pengembangan ilmu perilaku organisasi dan psikologis khususnya dalam mengetahui sejumlah variabel yang dapat mendorong meningkat atau menurunnya penolakan anggota organisasi atas perubahan yang terjadi di dalam instansi yang menjadi tempat mereka bekerja.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis pada penelitian ini ditujukan kepada :

1. Berdasarkan nilai rata rata skor dan TCR variabel penolakan atas perubahan terlihat sebagian besar prgawai memberikan penolakan yang relatif cukup tinggi atas perubahan yang terjadi didalam kantor kelurahan di Kecamatan Lubuk Sikarah. Oleh sebab itu untuk menurunkan penolakan pegawai atas perubahan yang terjadi di dalam instansi, pimpinan instansi harus melakukan sosialisasi sebelum melakukan perubahan, serta memberikan pelatihan dan pembinaan pada masing masing pegawai agar siap menghadapi perubahan.
2. Bagi pimpinan diharapkan terus berusaha meningkatkan komitmen masing masing pegawai pada instansi yang menjadi tempat mereka bekerja, hal tersebut sangat penting karena dari hasil analisis deskriptif diketahui komitmen normatif yang dimiliki sebagian besar pegawai hanya berada pada kategori sedang. Upaya untuk mendorong meningkatnya komitmen pegawai dilakukan dengan cara memberikan reward yang sesuai kepada masing masing pegawai, selain itu instansi juga harus memperhatikan kesejahteraan pegawai.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan uraian hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan keterbatasan peneliti yaitu:

1. Ukuran sampel yang digunakan masih relatif kecil sehingga mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh, oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang untuk menggunakan dua kecamatan untuk mendorong bertambahnya jumlah ukuran sampel yaitu menggunakan seluruh Aparatur Sipil Negara yang berada di kota Solok sehingga dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh

2. Model analisis diharapkan dimodifikasi agar menjadi lebih baik dan diolah dengan menggunakan software yang berbeda, saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi penolakan atas perubahan yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti risiko perubahan, nilai dan manfaat perubahan, dan sebagainya. saran tersebut penting untuk dilakukan agar mendorong peningkatan kualitas hasil penelitian dimasa mendatang.